

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam perancangan karya *photobook* ‘Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur’, digunakan tahapan proses pembuatan *photobook* sebagai kerangka perencanaan karya dari (Colberg, 2017). Terdapat tiga tahapan pembuatan *photobook*, yang dimulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan tersebut akan digunakan dalam merancang karya ini yang bertujuan untuk membuat tahapan perancangan menjadi tertata, mendalam, dan terukur. Berikut ini tahapan pembuatan *photobook* menurut Colberg (2017) yang diterapkan pada perancangan karya *photobook* ‘Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur’.

3.1.1. Pra-Produksi

Pra-produksi merupakan tahapan awal dalam proses pembuatan *photobook*, yang mencakup perencanaan konsep dengan menetapkan tema, tujuan, dan target audiens, riset, persiapan teknis dengan menyiapkan peralatan fotografi, dan jadwal.

3.1.1.1 Perencanaan Konsep

Langkah pertama dalam tahapan pra-produksi, yang perlu dilakukan oleh perancang dalam pembuatan *photobook* nantinya adalah dengan menetapkan tema, tujuan, dan target audiens. Dalam menetapkan tema, dilandaskan oleh adanya permasalahan yang terdapat pada masyarakat Desa Situregen, Lebak Selatan, Banten. Permasalahan tersebut diketahui karena adanya Proyek Kemanusiaan yang dilakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara yang melakukan riset ke desa tersebut, sehingga diketahui bahwa masyarakat Desa Situregen, khususnya MTs Mathla’ul Anwar yang tidak terpapar informasi atau pengetahuan mengenai mitigasi bencana.

Mengetahui adanya permasalahan tersebut, perancang ingin mengangkat tema mitigasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana menggunakan karya *photobook* sebagai medianya, yang kemudian dikemas sesuai dengan apa yang

dibutuhkan oleh MTs Mathla'ul Anwar. Perancang memilih seluruh masyarakat MTs Mathla'ul Anwar sebagai target audiens, karena edukasi mitigasi sangat penting untuk mereka yang berlokasi kurang dari 500 meter dari bibir pantai. Di sisi lain, perancang juga melihat potensi besar dari masyarakat MTs Mathala'ul Anwar yang dapat menjadi agen perubahan dengan memberikan informasi kebencanaan kepada lingkungannya.

3.1.1.2 Riset

Langkah selanjutnya adalah melakukan riset, dibutuhkan banyak informasi untuk proses pembuatan karya sebelum melakukan langkah produksi. Perancang akan melakukan riset di Desa Situregen, seperti tingkat edukasinya, pemahamannya, bahasanya, dan kearifan lokalnya. Riset ini akan dilakukan dengan cara turun langsung atau observasi ke lapangan dengan berbincang atau melakukan wawancara dengan warga Desa Situregen. Tidak hanya warga, perancang juga akan melakukan observasi ke MTs Mathla'ul Anwar dan berbincang serta melakukan wawancara ringan dengan guru serta siswa MTs Mathla'ul Anwar. Dilakukannya riset tersebut, perancang bisa mendapatkan informasi dan mengidentifikasi perilaku serta wawasan mereka akan bahaya bencana tsunami yang akan mendukung perancang dalam proses pembuatan karya.

Perancang juga akan melakukan riset dengan mengumpulkan referensi panduan dalam pembuatan karya, seperti *layouting*, *element*, *border*, dan pengambilan gambar yang dapat membuat target audiens menjadi tertarik, melalui karya terdahulu dan *google*. Referensi yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menentukan *angle photo*, *editing*, dan *color grading* yang diperlukan dalam membuat karya *photobook*.

3.1.1.3 Persiapan Teknis

Langkah ketiga dalam tahapan pra-produksi adalah dengan mempersiapkan perlengkapan teknis yang nantinya akan digunakan dalam tahapan produksi atau pengambilan foto. Dalam proses pengambilan foto, perancang memiliki kamera

mirrorless Canon EOS M10, tiga baterai (2 cadangan), lensa bawaan, dua SD Card dengan kapasitas 32GB.

3.1.1.4 Penyusunan Jadwal Produksi

Tabel 3. 1 Jadwal Produksi

Bulan	Minggu	Kegiatan
Februari	2	Melakukan riset dan konsep serta judul karya.
	3	Observasi Lapangan.
	4	Penyusunan <i>draft</i> konsep dan isi.
Maret	1	Penyusunan, <i>draft</i> konsep dan isi.
	2	Penyusunan <i>draft</i> konsep dan isi.
	3	Penyusunan jadwal produksi dan persiapan perlengkapan.
	4	Penyusunan jadwal produksi dan persiapan perlengkapan.
April	1	Penyusunan laporan skripsi.
	2	Penyusunan laporan skripsi.
	3	Observasi lapangan dan pengambilan foto.
	4	Pengambilan foto dan mencari vendor pembuatan <i>photobook</i> , pemilihan foto, konsultasi dengan dosen ahli, dan melakukan proses pengeditan.
Mei	1	Finalisasi pengeditan dan <i>layouting photobook</i> dan konsultasi dengan dosen ahli.
	2	Pencetakan <i>photobook</i>
	3	Kegiatan peluncuran <i>photobook</i> .
	4	Penyusunan laporan skripsi.
Juni	1	Penyusunan laporan skripsi.
	2	Penyusunan laporan skripsi.
	3	Penyusunan laporan skripsi dan sidang.

Sumber: Olahan Pribadi (2025)

3.1.2. Produksi

Produksi merupakan tahap merealisasikan perencanaan yang dibuat untuk pembuatan *photobook*. Tahap ini merupakan tahap yang penting dalam pembuatan isi *photobook*, agar tujuan dan konsep yang telah ditetapkan dapat tersampaikan dengan baik. Berikut ini adalah beberapa proses produksi yang dilaksanakan.

3.1.2.1 Pengambilan Gambar

Dari hasil riset dan karya terdahulu yang telah dikumpulkan, perancang memperoleh berbagai macam referensi dalam pengambilan foto yang nantinya akan diterapkan dalam tahap produksi. Sebelum dilakukan proses pengambilan foto, perancang akan menuliskan momen, kegiatan, dan lokasi yang ingin difoto dan diperlihatkan dalam *photobook*. Hal ini berguna agar pesan yang ingin disampaikan bisa jelas tervisualisasi atau tergambar dengan baik melalui hasil foto yang berkualitas. Berikut ini adalah tabel kegiatan pengambilan gambar yang akan menjadi acuan pengambilan gambar.

Tabel 3. 2 Kegiatan Pengambilan Gambar

No.	Kegiatan/Lokasi	Keterangan
1	Lingkungan Desa Situregen dan Aktivitas Masyarakatnya	Pengenalan Desa Situregen serta aktivitas masyarakat di sana
2	MTs Mathla'ul Anwar	Menampilkan kondisi lingkungan sekolah, situasi kelas, aktivitas
3	Lingkungan Sekitar MTs	Mengenal rambu evakuasi, jalur, dan hambatan
4	Membangun Ketahanan	Menampilkan kegiatan simulasi, edukasi, dan partisipasi dalam kesiapsiagaan

Sumber: Olahan Pribadi (2025)

3.1.2.2 Seleksi dan Pengeditan

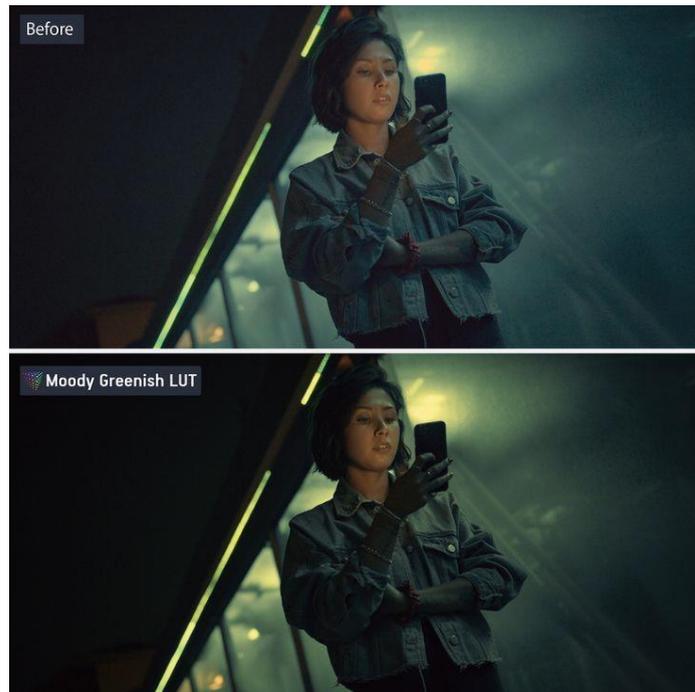
Setelah dilakukannya proses pengambilan foto, dilakukan proses penyeleksian atau pemilihan foto yang disesuaikan dengan alur cerita dalam *photobook*. Sebanyak 50 foto akan dipilih dari seluruh foto yang sudah diambil dan disesuaikan dan dimasukkan ke dalam 5 bab dalam *photobook*. Foto-foto yang sudah terseleksi akan masuk ke dalam tahap pengeditan, tahap tersebut terdiri dari pengurangan *noise*, *crop*, pengaturan cahaya, dan *tone* warna menggunakan aplikasi Adobe Lightroom.

Proses pengeditan dilakukan untuk memastikan foto yang telah dipilih tetap memiliki gaya yang konsisten, dari segi warna, pencahayaan dan tahapan *editing* lainnya, sehingga isi *photobok* tetap terlihat beraturan. Tahap ini merupakan tahapan yang penting dalam memberikan pengalaman visual untuk para audiens, dengan adanya visual yang menarik dan sesuai dengan target audiens maka akan memudahkan mereka dalam memahami narasi yang dibentuk dalam *photobook*.



Gambar 3. 1 Referensi Pengambilan Gambar

Sumber: Pinterest (2025)

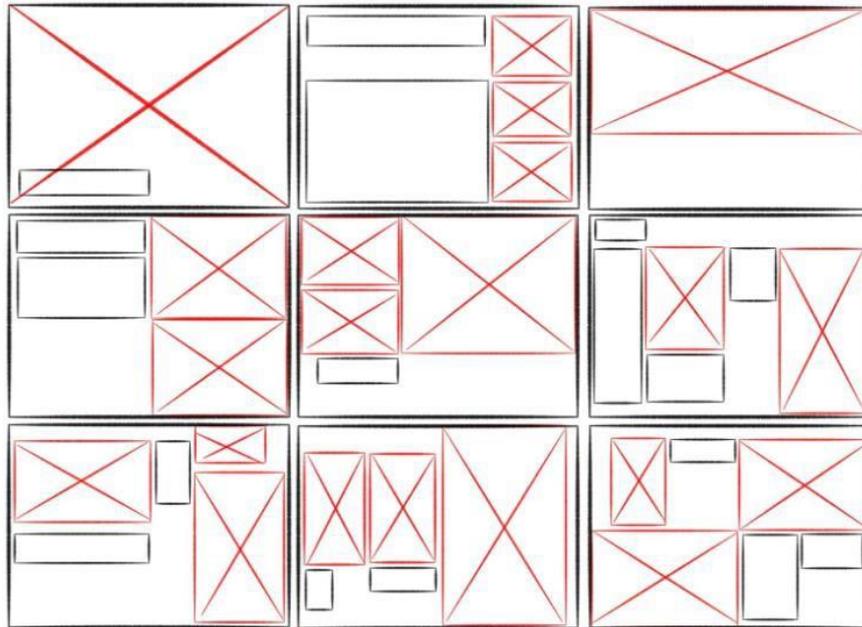


Gambar 3. 2 Referensi Color Grading

Sumber: Pinterest (2025)

3.1.2.3 Penyusunan *Photobook*

Hasil dari tahap seleksi dan *editing* yang telah selesai, kemudian akan disusun berdasarkan alur cerita yang telah ditetapkan dengan narasi *storytelling* pada setiap *chapter* atau bab *photobook*. Pada *photobook* ini akan ditampilkan foto-foto mengenai Desa Situregen serta MTs Mathla'ul Anwar yang merupakan desa dan lembaga pendidikan yang lokasinya berada di daerah rawan bencana, *photobook* ini dilengkapi dengan visual dan narasi *storytelling* yang disampaikan secara general agar semua elemen masyarakat dapat memahami konteksnya. Proses penyusunan akan dilakukan menggunakan *software* Figma dan dalam pembuatannya mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, perancang juga akan menggunakan jasa desainer dalam pembuatan desain *cover*, *back cover*, *layouting*, dan *element*.



Gambar 3. 3 Sketsa Layout Photobook
 Sumber: Dokumen Pribadi (2025)



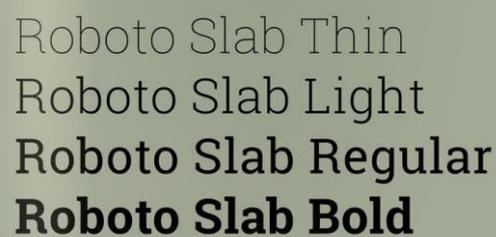
Gambar 3. 4 Referensi Elemen

Sumber: (Karpinchik, 2019)

3.1.2.4 Produksi Komponen Teks

Dalam tahap ini, langkah awal yang diperlukan adalah dengan menentukan konsep narasi dalam mendeskripsikan foto, hal ini sangat penting karena narasi yang akan digunakan akan mendukung cerita visual yang akan disampaikan. Karya ini menggunakan metode penyampaian secara *storytelling* untuk menjelaskan materi foto yang ada di *photobook*, narasi yang dibangun menggunakan bahasa yang tidak terlalu kaku, menyesuaikan target audiens yang beragam di MTs Mathla'ul Anwar

Setelah komponen teks dibuat, teks akan dimasukkan ke dalam *photobook* untuk dilakukan proses *layout* menggunakan *font style* Roboto Slab untuk penggunaan judul dan Merriweather untuk penggunaan isi, narasi, atau caption. Penggunaan *font style* Roboto Slab sebagai judul karena *style* tersebut memiliki karakter yang kuat namun tetap terlihat humanis sehingga cocok untuk digunakan dalam topik sosial dan kemanusiaan. Penggunaan *font style* Merriweather sebagai isi, narasi, dan caption karena *style* tersebut memiliki karakter Serif yang ramah di mata sehingga cocok digunakan untuk penjelasan dengan metode *storytelling*.



Roboto Slab Thin
Roboto Slab Light
Roboto Slab Regular
Roboto Slab Bold



MERRIWEATHER

Merriweather

Merriweather

Merriweather

Merriweather

Gambar 3. 5 Referensi Font Style

Sumber: Pinterest (2025)

3.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap ini, *photobook* yang telah dibuat harus dipastikan tidak terdapat kesalahan atau kekurangan sebelum masuk ke dalam proses pencetakan. Nantinya, setelah dilakukan proses pencetakan, akan dilakukan peluncuran *photobook*.

3.1.3.4 Proses Pencetakan

Setelah dilakukannya proses produksi, akan dilakukan proses pencetakan dengan ukuran 26 x 26 cm menggunakan *softcover* bermaterial *art carton 310* dan *art paper 150* pada bagian isinya. Penggunaan kedua material kertas tersebut dipilih karena memiliki kualitas ketahanan yang baik dan dapat mempertahankan warna dan kualitas gambar sehingga tidak mengurangi kualitas foto ketika dicetak.



Gambar 3. 6 Referensi Ukuran Photobook

Sumber: Pinterest (2025)



Gambar 3. 7 Referensi Bahan Cover Photobook

Sumber: Pinterest (2025)

3.1.3.5 Peluncuran *Photobook*

Peluncuran *photobook* akan dipamerkan dan dilaksanakan di MTs Mathla'ul Anwar. Dalam peluncuran ini, diperlukan upaya untuk memperkenalkan dan mempromosikan *photobook* dengan menetapkan tanggal Sabtu, 24 Mei 2025. Kegiatan peluncuran dan pameran ini termasuk ke dalam salah satu agenda acara "PASIAGANA" sebagai payung utama acara. Nantinya, perancang akan menjelaskan isi mengenai *photobook* yang telah dibuat kepada masyarakat MTs Mathla'ul Anwar.



Gambar 3. 8 Referensi Pameran Foto

Sumber: Pinterest (2025)

3.2. Rencana Anggaran

Dalam pembuatan *photoobook* ini, terdapat anggaran dana yang dikeluarkan untuk kepentingan pra hingga pasca produksi *photobook*. Berikut ini rencana anggaran yang telah dibuat.

Tabel 3. 3 Rencana Anggaran

No.	Uraian	Satuan	Biaya	Keterangan	Total Biaya
PRA-PRODUKSI DAN PRODUKSI					
1	Kamera Canon EOS M10	1	Rp0	Milik Pribadi	Rp0
2	Baterai	2	Rp170.000	Baterai Cadangan	Rp170.000

3	Card Reader 4in1	1	Rp20.000	Keperluan pemindahan <i>file</i>	Rp20.000
4	SD Card	2	Rp76.800 x 2	Memori Cadangan	Rp153.600
5	Cetak <i>Photobook</i>	5	Rp400.000 x 5	Softcover dengan laminating doff	Rp2.000.000
6	Jasa Desain	1	Rp650.000	Jasa desain <i>cover, back cover, dan layouting</i>	Rp650.000
PASCA PRODUKSI					
1	CV Katalog	10	Rp5.000x 6	CV katalog untuk pameran <i>photobook</i>	Rp30.000
2	Poster	50	Rp5.000x 50	Menggunakan <i>Art Paper 150</i>	Rp250.000
Total					Rp3.273.000

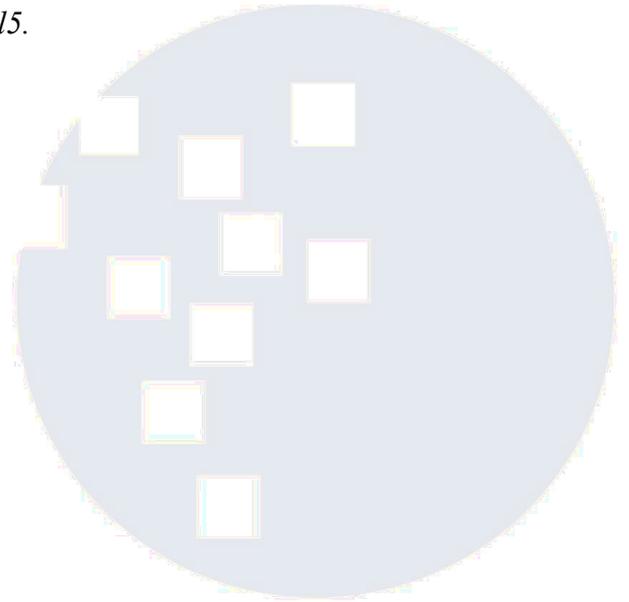
Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Dalam pembuatan *photobook* ‘Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur’ perancang berupaya untuk mendapatkan dana bantuan melalui donasi. Upaya donasi yang akan dilakukan perancang adalah dengan melakukan pendekatan kepada beberapa komunitas yang diikuti oleh perancang seperti komunitas bola di aplikasi *Whatsapp* dan komunitas kemanusiaan di aplikasi *Facebook*.

3.3. Target Luaran

Photobook ‘Urang Situregen: Tatag Ngamumulé Lembur’ akan dipublikasikan di Desa Situregen, tepatnya di MTs Mathla’ul Anwar dengan menyasar masyarakat MTs sebagai audiens. *Photobook* ini akan diluncurkan pertama kali pada tanggal 24 Mei 2025 dalam sebuah pameran yang termasuk ke dalam kegiatan Pahlawan Siaga Bencana (PASIAGANA). Satu *photobook* ‘Urang Situregen: Tatag

Ngamumulé Lembur' direncanakan akan diberikan kepada pihak MTs sehingga dapat digunakan kembali sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk membantu pemahaman masyarakat MTs mengenai mitigasi dan kesiapsiagaan bencana khususnya gempa bumi dan tsunami. Nantinya, *photobook* 'Urang Sitiregen: Tatag Ngamumulé Lembur' juga dapat dibaca secara digital melalui *website Fliphtml5*.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA